

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan desain penelitian merupakan keseluruhan dari serangkaian proses berfikir dari peneliti kemudian dituangkan dalam suatu susunan yang menjadi dasar untuk melaksanakan tahapan atau proses penelitian, sehingga dalam jenis dan desain penelitian ini merupakan suatu strategi atau skema untuk mengatur susunan penelitian agar peneliti dapat mendapatkan data sesuai dengan variable dan tujuan dilakukannya penelitian.

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *One Group Pretest Posttest* (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut:

Table 2 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	x	02

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus (Suharsimi Arikunto, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 2 SMP 18 Kota Malang, dengan total populasi 280 siswa (Kemendikbud.).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasi hasil eksperimen, yang dimaksud dengan menggeneralisasi adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi (Suharsimi Arikunto, 2013).

Sampel minimum yang dapat digunakan adalah sebanyak 30 orang, jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel minimum yaitu 30 siswa.

3. Sampling

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan responden pada kelas 8H saja, sehingga sampel yang diambil yaitu seluruh siswa yang ada di kelas tersebut yaitu sebanyak 30 siswa.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah bulan Maret 2023 – Mei 2023.

2. Tempat

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di SMP 18 Kota Malang, Jalan Soekarno Hatta No. A-394, Lowokwaru, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65141.

D. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian perumusan variabel merupakan salah satu unsur yang penting karena suatu proses pengumpulan fakta atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik, bila dapat dirumuskan variabel penelitian dengan tegas. Proses perumusan variabel ini diawali dari perumusan konsep tentang segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Pengertian variabel dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian dimaksudkan adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian (Nasution, 2017).

Menurut (Notoatmodjo, 2018), variable adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya.

Variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variable independent (variable bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen (Nikmatur, 2017). Dengan perkataan lain *independent variable* merupakan variable resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2018). Variable independent pada penelitian ini adalah media video animasi.

2. Variable dependent (variable tergantung)

Disebut variable tergantung atau dependent karena variable ini dipengaruhi oleh variable bebas atau variable independent (Notoatmodjo, 2018).

Menurut (Nikmatur, 2017), Variabel dependen disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen. Variable dependent pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit ISPA.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Table 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala
Variabel Independen				
video animasi	Edukasi menggunakan media video animasi tentang ISPA.	Standar Operasional Prosedur (SOP)	-	-
Variabel Dependen				
Pengetahuan siswa tentang pencegahan penyakit ISPA	Pemahaman siswa mengenai ISPA, meliputi pengertian, pencegahan, komplikasi, dan penyebab penyakit ISPA.	Kuesioner/angket Skor: Benar: 1 Salah: 0	a. Baik, dengan presentase 76% - 100% b. Cukup, dengan presentase 56% - 75% c. Kurang, dengan presentase < 56% (Notoatmodjo, 2018)	Ordinal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto, 2015).

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan cara memberikan kuisioner atau lembar pre-test/post-test kepada responden yang terkait.

b) Data Sekunder

Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktifitas sesuatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan, di suatu daerah dan sebagainya (Syahza, 2021).

Menurut (Siyoto, 2015), Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data sekunder dalam penelitian yaitu data jumlah siswa yang ada di SMP 18 Kota Malang

2. Teknik Pengumpulan Data

Hasil data yang nantinya dihasilkan bersifat data kuantitatif dengan skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala data nominal.

Menurut (Siyoto, 2015), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Pada penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara pemberian angket atau kuisisioner yang berupa pre-test/post-test.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner berupa pre-test/post-test. Kuisisioner ini berjumlah 10 butir soal. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa video animasi.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Suharsimi Arikunto, 2013), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrument.

Untuk mengetahui apakah kuisisioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji korelasi antara skors (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skors total kuisisioner tersebut. Teknik korelasi yang dipakai adalah Teknik korelasi "*product moment*" yang rumusnya sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah hasil data validitas kuisisionernya.

Table 4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner

SOAL	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,632	0,933	VALID
2	0,632	0,934	VALID
3	0,632	0,934	VALID
4	0,632	0,934	VALID
5	0,632	0,801	VALID
6	0,632	0,933	VALID
7	0,632	0,801	VALID
8	0,632	0,801	VALID
9	0,632	0,705	VALID
10	0,632	0,705	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 10 soal semuanya memiliki r-hitung > r-tabel, maka dari itu dapat dikatakan bahwa 10 soal tersebut valid dan bisa digunakan untuk pengujian realibilitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran

dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah hasil data reliabilitasnya

Table 5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisiner

Reliabilitas	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,787	10

Berdasarkan hasil uji realibilitas, didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,787 > 0,6$. Maka disimpulkan bahwa 10 soal tersebut adalah reliabel, sehingga dapat digunakan dalam uji penelitian.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a) Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing
- b) Seminar proposal penelitian, revisi proposal penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian
- c) Mengurus surat permohonan izin rekomendasi penelitian kemudian ditujukan kepada SMP 18 Kota Malang.

2. Tahap penelitian

- a) Sebelum dilakukan penelitian, peneliti memberikan penjelasan mengenai proses pelaksanaan penelitian

- b) Peneliti berperan sebagai fasilitator dalam kelompok
- c) Peneliti melakukan pembentukan kelompok terhadap responden.
- d) Kemudian dilakukan pre-test kemudian dilanjutkan intervensi dan post-test. Intervensi penyuluhan dengan menggunakan video animasi sebanyak 3 kali dengan selisih waktu 1 hari pada tiap pemberian penyuluhan, setelah di hari terakhir diberikan penyuluhan, responden diberikan lembar post-test.
- e) Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :
 - 1) Kegiatan awal
Pembukaan, perkenalan, menjelaskan tujuan dari kegiatan pendidikan kesehatan, menyebutkan pokok materi yang akan disampaikan serta menyampaikan berapa lama kegiatan ini akan dilaksanakan. Kemudian membagikan kuesioner pertama sebagai pretest, peserta diberikan waktu menjawab pertanyaan selama 10 menit
 - 2) Kegiatan inti
Memberikan intervensi yaitu edukasi kesehatan mengenai penyakit ISPA.
 - 3) Kegiatan akhir
Melakukan post-test setelah dilakukan edukasi. Responden mengerjakan soal dengan waktu 10 menit.

Peneliti menentukan kriteria evaluasi dari kegiatan pendidikan kesehatan ini yang terdiri dari evaluasi input, evaluasi proses, serta evaluasi output. Berikut rinciannya.

- 1) Evaluasi input: ketepatan waktu kehadiran peserta, ketepatan waktu pelaksanaan edukasi kesehatan
- 2) Evaluasi proses: antusias responden dalam mengikuti kegiatan edukasi kesehatan, dengan observasi kegiatan responden seperti mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan baik serta konsistensi peserta untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
- 3) Evaluasi output: pengaruh diberikannya edukasi kesehatan menggunakan media video animasi yaitu dilihat dari hasil pre-test dan post-test para responden.

J. Manajemen data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode komputerisasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2018):

- a) Apakah lengkap, dalam artian semua pertanyaan dalam kuesioner sudah terisi.
- b) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c) Apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. Coding

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry) (Notoatmodjo, 2018).

3. Memasukan Data (Data Entry) atau Processing

Data atau jawaban-jawaban dari responden yang sudah di rubah menjadi berbentuk angka melalui proses “coding” atau “kodean” kemudian dimasukkan kedalam program atau software computer (Notoatmodjo, 2018).

4. Pembersihan Data (Cleaning)

Pembersihan data (cleaning) merupakan kegiatan pengecekan kembali dari proses memasukan data (data entry) untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukannya koreksi atau pembetulan (Notoatmodjo, 2018).

5. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kegiatan menyusun data yang sudah dilakukan koreksi kemudian di susun kedalam tabel dengan tujuan untuk memudahkan untuk dibaca dan difahami.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat pada karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan sumber informasi. Rumus yang digunakan dalam perhitungan analisa univariat

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

Interpretasi data, kategori standar nilai yang dipakai sebagai berikut:

0%	= tidak satupun
1 – 25%	= sebagian kecil
26 – 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51 – 75%	= sebagian besar
76 – 99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

2. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro wilk karena sampel < 50, dengan hasil bahwa nilai sig seluruh data > 0.05 maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, dan jika nilai sig seluruh data < 0.05 maka data dapat disimpulkan tidak berdistribusi normal. Hasil spss terlampir pada *lampiran 6*.

3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Uji bivariat yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon karena data tidak berdistribusi normal, untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan pencegahan penyakit ISPA pada siswa SMP 18 Kota Malang. Apabila nilai $p < 0,05$ menunjukkan signifikan maka terdapat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan pencegahan penyakit ISPA pada siswa SMP 18 Kota Malang, sedangkan jika $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan pencegahan penyakit ispa pada siswa SMP 18 kota Malang.

L. Etika Penelitian

Terdapat kode etika pada setiap penulisan penelitian, secara keseluruhan terdapat empat kode etika yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*respect human dignity*)

Perlunya pertimbangan terhadap hak-hak subjek penelitian untuk mengetahui tujuan peneliti mengenai dilaksanakannya penelitian tersebut, termasuk hak kebebasan subjek untuk memberikan data atau tidak memberikan data (Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap subjek pada penelitian mempunyai wewenang dasar pada setiap individu subjek termasuk privasi setiap individu subjek terkait pemberian data pada proses penelitian. Masing-masing subjek mempunyai hak untuk tidak memberikan data atau informasi yang diketahui oleh masing-masing subjek kepada orang lain (Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Penting bagi peneliti untuk memegang prinsip keadilan dan keterbukaan pada setiap subjek penelitian yang didasari dengan kejujuran. Sehingga perlunya pengkodisian lingkungan penelitian agar dapat terpenuhinya prinsip keterbukaan dan keadilan dengan cara menjelaskan prosedur dilakukannya penelitian dan adanya jaminan dari peneliti untuk memberikan perlakuan dan hak-hak yang sama dari setiap subjek penelitian tanpa memandang perbedaan suku, agama, warna kulit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Pada kegiatan penelitian ada baiknya memberikan mafaat kepada masyarakat secara umum dan kepada subjek penelitian secara khusus. Adanya pertimbangan mengenai cara agar dapat terhindar dari dampak yang dapat merugikan subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian harus dapat menghindari atau meminimalisir kemungkinan buruk yang dapat terjadi pada subjek penelitian seperti stress, cedera, maupun kematian pada subjek (Notoatmodjo, 2018).